

STATISTIK PERHUBUNGAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH

STATISTIK PERHUBUNGAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH

2022



<https://suluteng.bps.go.id>

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH 2022

Katalog : **8301002.72**
ISSN : **2354-7480**
No. Publikasi : **72000.2322**
Ukuran Buku : **14,8 x 21 cm**
Jumlah Halaman : **x + 38 halaman**

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :

-

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

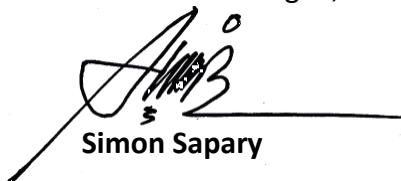
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2022 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Statistik Angkutan Darat, Statistik Angkutan Laut, dan Statistik Angkutan Udara.

Dalam penyusunannya, data statistik Angkutan Darat merupakan hasil kompilasi dari data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan pada statistik Angkutan Laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel). Sementara itu, statistik Angkutan Udara berasal dari laporan bulanan lalulintas angkutan udara.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, Agustus 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,



Simon Sapary

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
LAMPIRAN	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Konsep dan Definisi	3
2 RINGKASAN	9
2.1. Angkutan Darat	9
2.2. Angkutan Laut	12
2.3. Angkutan Udara	14
LAMPIRAN	19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2019 (Km)	10
Gambar 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2019 (Km).....	10
Gambar 3. Persebaran Letak Pelabuhan di Sulawesi Tengah, 2022.....	12
Gambar 4. Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2022 (Ton)	13
Gambar 5. Persebaran Letak Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2022.....	14
Gambar 6. Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2022.....	15
Gambar 7. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2022.....	16

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2017-2021 (Km)	21
Lampiran 2.	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2017-2021 (Km)..	22
Lampiran 3.	Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2017-2021 (persen).....	23
Lampiran 4.	Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2017-2021 (persen).....	24
Lampiran 5.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2017-2021 (Km).....	25
Lampiran 6.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2017-2021 (Km).....	26
Lampiran 7.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2017-2021 (persen).....	27

Lampiran 8.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2017-2021 (persen).....	28
Lampiran 9.	Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2019.	29
Lampiran 10.	Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2019	30
Lampiran 11.	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2022 (Unit)	31
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2022 (Orang)	32
Lampiran 13.	Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2022 (Ton)	33
Lampiran 14.	Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2018-2022 (unit) ...	34

Lampiran 15.	Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2018-2022 (orang)	35
Lampiran 16.	Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2018-2022 (Kg).....	36
Lampiran 17.	Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2018-2022 (Kg)	37
Lampiran 18.	Volume Bongkar/Muat Pos/Paket Menurut Bandar Udara, 2018-2022 (Kg)	38

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi memiliki peranan sangat strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan antarwilayah. Laju pertumbuhan perekonomian memiliki korelasi dengan tingginya mobilitas baik orang maupun barang. Oleh karena itu, kemudahan akses yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam tahapan perencanaan. Secara umum, kondisi jalan dan ketersediaan moda angkutan yang memadai menjadi salah satu tolok ukur tingkat kemajuan pembangunan dari waktu ke waktu. Disisi lain, kemudahan akses akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran arus lalu lintas perdagangan. Wilayah sentra produsen menjadi lebih terhubung dengan konsumen, distribusi hasil produksi menjadi lebih efektif, konsentrasi pangsa pasar menjadi lebih merata, dan arus perdagangan menjadi lebih intensif di berbagai titik transaksi hingga konsumen akhir.

Dalam memetakan sasaran pembangunan infrastruktur, diperlukan tahapan perencanaan yang didukung aspek prioritas dan sinergisitas secara berkesinambungan. Guna menentukan akurasi capaian, diperlukan data dan informasi yang kredibel dari waktu ke waktu. Sebagai instansi pemerintah di bidang data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Statistik Distribusi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan instrumen Survei Statistik Perhubungan. Kompilasi dilakukan melalui data sekunder berupa PJ II/5, PJ II/6, AJR II/2, AJR II/3 dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan

Umum baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah. Beberapa variabel data hasil kompilasi antara lain luas wilayah, panjang jalan, jenis permukaan jalan, kondisi jalan, jumlah armada, serta jumlah angkutan penumpang dan barang baik melalui laut maupun udara.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Statistik Angkutan Darat

Data yang disajikan meliputi data panjang jalan dan angkutan kendaraan bermotor baik mobil angkutan penumpang maupun barang yang beroperasi di dalam kota dan antarkota.

1.2.2 Statistik Angkutan Laut

Data yang disajikan meliputi data kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar/muat barang baik pada pelabuhan yang diusahakan maupun pelabuhan yang tidak diusahakan.

1.2.3 Statistik Angkutan Udara

Data yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, serta barang meliputi kargo dan bagasi (termasuk pos/paket).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Jalan negara/nasional

Adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, dan jalan tol.

1.3.2 Jalan Provinsi

Adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

1.3.3 Jalan Kabupaten/Kota

Adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer kecuali jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota, dan jalan strategis kabupaten/kota.

1.3.4 Jalan Aspal

Adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

1.3.5 Jalan Kerikil

Adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

1.3.6 Jalan Tanah

Adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

1.3.7 Jalan Baik

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 60 km/jam, tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan selama dua tahun mendatang.

1.3.8 Jalan Sedang

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 40-60 km/jam, tanpa dilakukan rehabilitasi pada pengerasan jalan selama setahun mendatang.

1.3.9 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

1.3.10 Jalan Rusak Berat

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 0-20 km/jam.

1.3.11 Kendaraan Bermotor

Adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mesin dan biasanya digunakan untuk pengangkutan orang atau barang.

1.3.12 Kendaraan Umum

Adalah setiap kendaraan yang biasanya disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pembayaran.

1.3.13 Mobil Bus

Adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk, tidak termasuk untuk pengemudi dan tanpa perlengkapan untuk pengangutan barang.

1.3.14 Mobil atau Truk

Adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain dari mobil penumpang, bus, dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.

1.3.15 Pelabuhan

Adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang dan atau bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1.3.16 Pelabuhan Laut

Adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

1.3.17 Pelabuhan yang diusahakan

Adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang dan lain-lain.

1.3.18 Pelabuhan yang tidak diusahakan

Adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

1.3.19 Bongkar Barang

Adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

1.3.20 Muat Barang

Adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

1.3.21 Penumpang Naik

Adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

1.3.22 Penumpang Turun

Adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

1.3.23 Bandar Udara

Adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

https://sulteng.bps.go.id

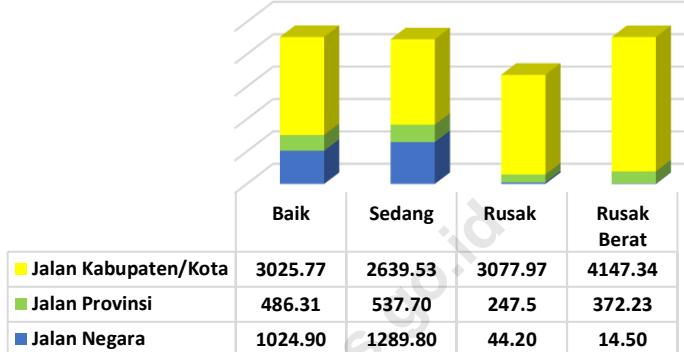
RINGKASAN

Laju pertumbuhan perekonomian Sulawesi Tengah ditopang oleh beberapa pengembangan infrastruktur untuk memudahkan akses transportasi. Sarana angkutan darat yang terhubung antarwilayah serta ketersediaan pelabuhan laut dan udara di beberapa kabupaten menjadi penunjang aktivitas penduduk dan arus perdagangan. Selama tahun 2021, telah dilakukan identifikasi terhadap sejumlah fasilitas antara lain kondisi jalan darat menurut status kewenangannya, sarana jasa transportasi, jumlah armada yang beroperasi, jumlah pelabuhan laut dan udara, serta arus lalu lintas orang dan barang.

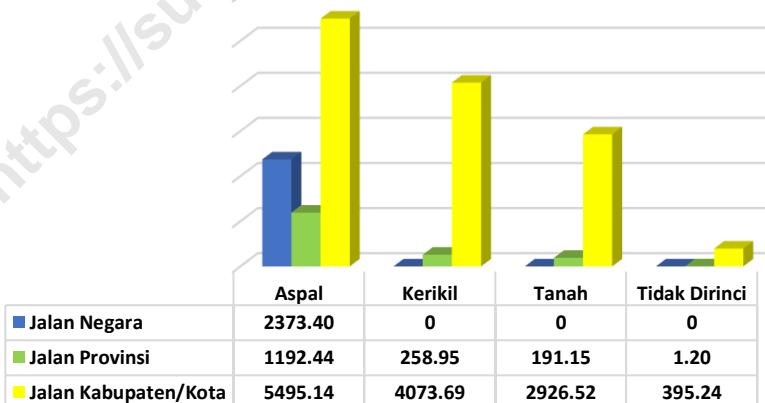
2.1 Angkutan Darat

Selama tahun 2021, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki bentangan ruas jalan sepanjang 16.907,74 kilometer yang terdiri dari jalan negara (2.373,40 kilometer), jalan provinsi (1.643,74 kilometer), dan jalan kabupaten/kota (12.890,60 kilometer). Dari keseluruhan panjang jalan, sekitar 22,65 persen jalan mengalami kerusakan cukup berat jalan provinsi dan sekitar 32,17 persen jalan kabupaten/kota. Sementara itu panjang jalan provinsi sekitar 29,59 persen jalan dalam kondisi baik, 32,71 persen kondisi sedang, dan 15,06 persen kondisi rusak.

Gambar 1
**Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan
Kondisinya, 2021 (Km)**



Gambar 2
**Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan
Jenis Permukaannya, 2021 (Km)**



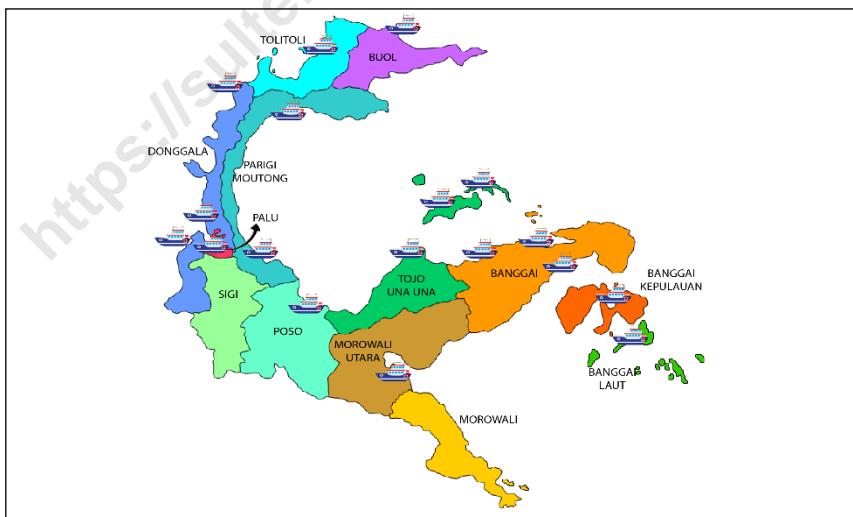
Sebagai sarana transportasi, kondisi ruas jalan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelancaran aktivitas perekonomian antarwilayah. Jumlah perusahaan jasa angkutan dan armada memberikan gambaran umum pangsa pasar layanan jasa transportasi selama setahun terakhir. Jumlah perusahaan angkutan penumpang yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2022 mencapai 48 perusahaan, yang memberdayakan 387 armada dengan kapasitas muatan 8 - 32 orang. Dilihat dari lokasinya, sebagian besar perusahaan angkutan bis berada di Kota Palu (24 perusahaan) dengan jumlah armada masing-masing sebanyak 195 unit. Kabupaten lain yang memiliki potensi tumbuhnya sarana transportasi umum adalah Kabupaten Poso, Morowali dan Tojo Una-una. Hal ini ditunjukkan keberadaan jumlah armada yang dimiliki di wilayah tersebut.

Jumlah perusahaan angkutan truk yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2019 mencapai 1.644 perusahaan, yang memberdayakan 2.419 armada. Potensi sarana transportasi angkutan barang didominasi Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah perusahaan angkutan truk mencapai 707 perusahaan, disusul Kabupaten Poso sebanyak 342 perusahaan dan Kabupaten Donggala sebanyak 184 perusahaan. Jumlah armada yang tersedia di ketiga wilayah tersebut masing-masing Parigi Moutong sebanyak 980 armada, Poso sebanyak 464 armada, dan Donggala sebanyak 235 armada (data tahun 2020-2022 belum tersedia).

2.2 Angkutan Laut

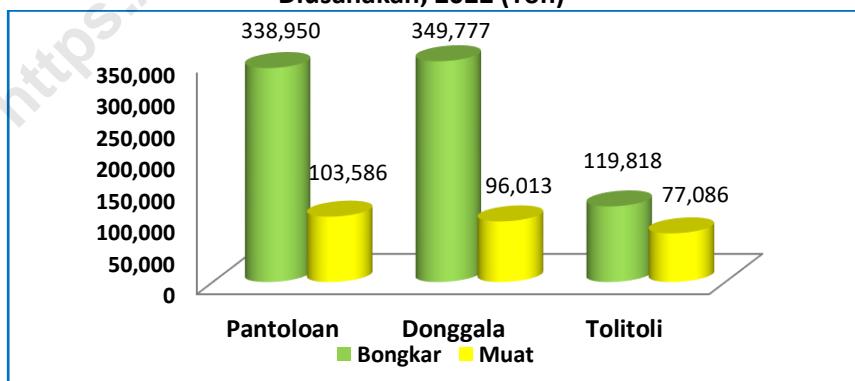
Jumlah pelabuhan laut yang beroperasi hingga tahun 2022 sebanyak 18 pelabuhan dan tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dari keseluruhan pelabuhan di Sulawesi Tengah, terdapat 3 pelabuhan yang diusahakan dan 15 pelabuhan yang tidak diusahakan. Beberapa pelabuhan yang diusahakan yakni Pantoloan, Tolitoli, dan Donggala. Sementara itu, pelabuhan yang tidak diusahakan meliputi Banggai dan Salakan (Banggai Kepulauan), Luwuk, Pagimana, dan Bunta (Banggai), Kolonodale (Morowali), Poso (Poso), Wani dan Ogoamas (Donggala), Leok (Buol), Parigi dan Moutong (Parigi Moutong), serta Ampama, Wakai, dan Dolong Popoli (Tojo Una-Una).

Gambar 3
Persebaran Letak Pelabuhan di Sulawesi Tengah, 2022



Berdasarkan bendera kapal yang beroperasi pada tahun 2022, kunjungan pelayaran pada pelabuhan yang diusahakan mencapai 900 kunjungan kapal dalam negeri dan 98 kunjungan kapal luar negeri. Sedangkan pada pelabuhan yang tidak diusahakan, tercatat 18.837 kunjungan kapal dalam negeri dan 76 kunjungan kapal luar negeri. Dilihat dari jumlah aktivitas penumpang, tercatat 43.434 penumpang datang dan 33.207 penumpang berangkat pada pelabuhan diusahakan. Sementara itu, terdapat 380.596 orang penumpang datang dan 392.988 orang penumpang berangkat pada pelabuhan tidak diusahakan. Berdasarkan volume perdagangan dalam negeri, tercatat 808.545 ton barang dibongkar dan 276.685 ton barang dimuat melalui pelabuhan diusahakan. Sementara itu pada pelabuhan tidak diusahakan barang yang dibongkar dan dimuat masing-masing mencapai 20.821.038 ton dan 42.628.224 ton.

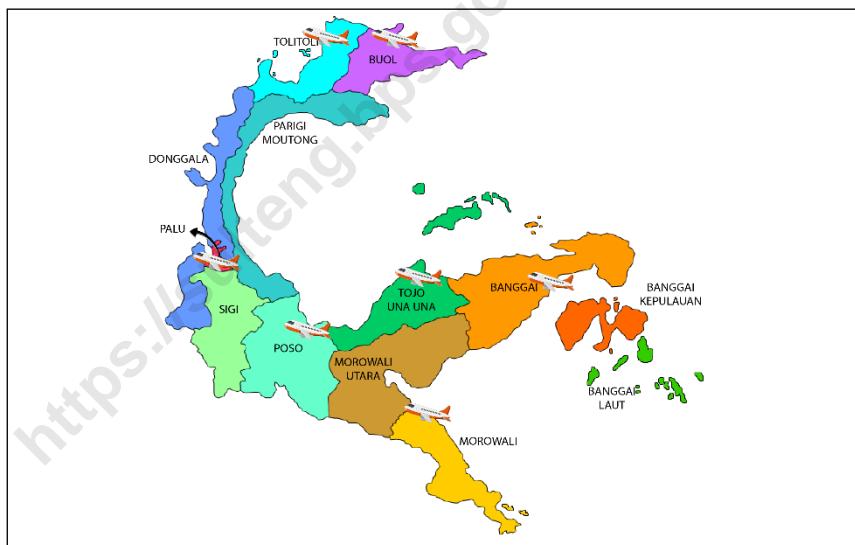
Gambar 4
**Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan
Diusahaakan, 2022 (Ton)**



2.3 Angkutan Udara

Hingga tahun 2022, terdapat tujuh bandar udara utama yang beroperasi di Sulawesi Tengah yakni bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri (Palu), Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk), Morowali (Morowali), Kasiguncu (Poso), Sultan Bantilan (Tolitoli), Pogogul (Buol), dan Tanjung Api (Ampana), namun ada beberapa bandara yang di bulan-bulan tertentu tidak terdapat aktifitas penerbangan.

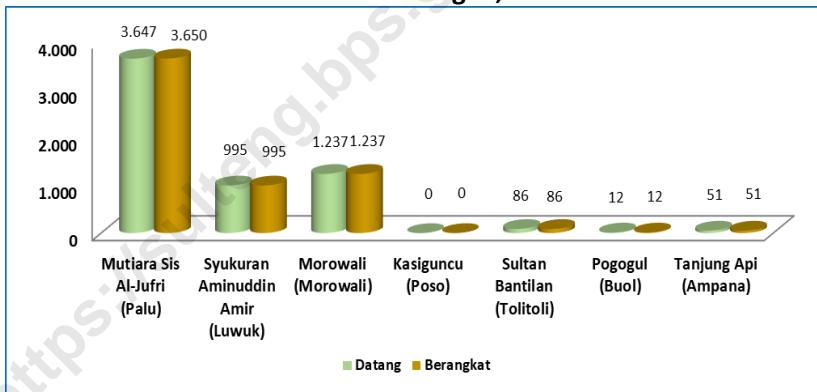
Gambar 5
Persebaran Letak Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2022



Frekuensi penerbangan pesawat datang mengalami kenaikan sebesar 39,99 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 4.307 unit pada tahun 2021 menjadi sebanyak 6.028 unit pada tahun 2022.

Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 3.647 penerbangan datang (60,50 persen), disusul Morowali 1.237 penerbangan datang (20,52 persen), Syukuran Aminuddin Amir 995 penerbangan datang (16,51 persen), Kasiguncu 0 penerbangan datang (0,00 persen), Sultan Bantilan 86 penerbangan datang (1,43 persen), Pogogul 12 penerbangan datang (0,20 persen), dan Tanjung Api 51 penerbangan datang (0,85 persen).

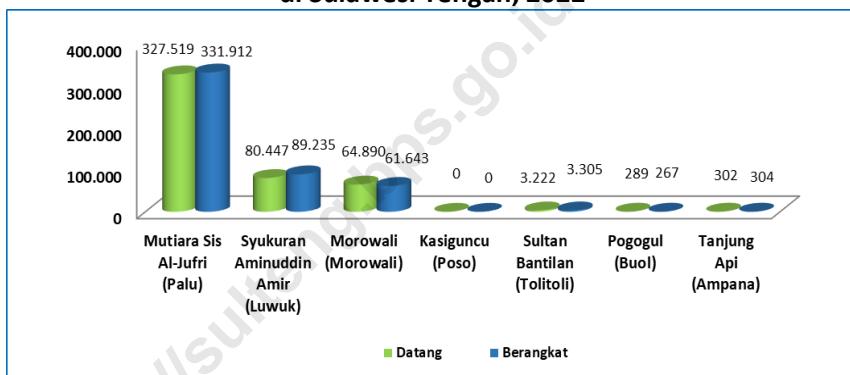
Gambar 6
Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara
di Sulawesi Tengah, 2022



Sama dengan frekwensi kedatangan, frekuensi penerbangan pesawat berangkat mengalami peningkatan sebesar 40,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 4.305 unit pada tahun 2021 menjadi sebanyak 6.031 unit pada tahun 2022. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki frekuensi penerbangan yang

tertinggi mencapai 3.650 penerbangan berangkat (64,52 persen), disusul Morowali 1.237 penerbangan berangkat (20,51 persen), Syukuran Aminuddin Amir 995 penerbangan berangkat (16,50 persen), Kasiguncu 0 penerbangan berangkat (0,00 persen), Sultan Bantilan 86 penerbangan berangkat (1,43 persen), Pogogul 12 penerbangan berangkat (0,20 persen), dan Tanjung Api 51 penerbangan berangkat (0,85 persen).

Gambar 7
Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara
di Sulawesi Tengah, 2022



Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aktivitas penumpang mengalami perubahan selama tahun 2022. Jumlah kedatangan penumpang mencapai 476.669 orang atau meningkat 51,53 persen dibandingkan tahun 2021. Sementara itu, jumlah keberangkatan penumpang mengalami peningkatan sebesar 59,88 persen menjadi 486.666 orang pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 304.397 orang.

Selama lima tahun terakhir, terjadi fluktuasi pada arus lalu lintas kargo, bagasi, volume kargo, dan paket pos. Dibandingkan tahun sebelumnya, volume bongkar bagasi mengalami peningkatan 64,01 persen, menjadi 4.015 ton pada tahun 2022, sedangkan volume muat bagasi naik 53,15 persen, menjadi 3.121 ton selama tahun 2022. Searah dengan peningkatan pada volume muat kargo, dimana pada tahun 2021 mencapai 2.216 ton menjadi 4.284 ton pada tahun 2022. Demikian dengan volume bongkar kargo juga mengalami peningkatan sebesar 88,38 persen, dimana pada tahun 2021 mencapai 7.986 ton menjadi 9.036 ton pada tahun 2022. Sementara untuk volume bongkar dan muat pos tidak terdapat tersedia datanya .

Peningkatan yang sangat signifikan pada penggunaan moda transportasi umum baik angkutan laut maupun udara, dari frekwensi kedatangan dan keberangkatan serta jumlah penumpang salah satunya disebabkan karena beroperasinya kembali bandara maupun pelabuhan serta armada yang ada pasca pandemi covid-19 telah berakhir.

Lampiran

https://sulten.bps.go.id

3.1 ANGKUTAN DARAT

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2017-2021 (Km)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	1 024,90	1 289,80	44,20	14,50	2 373,40
02 Jalan Provinsi	486,31	537,70	247,50	372,23	1 643,74
03 Jalan Kabupaten/Kota	3 025,77	2 639,53	3 077,97	4 147,34	12 890,60
Jumlah	2021	4 598,40	4 397,03	3 303,78	4 608,54
	2020	4 598,40	4 397,03	3 303,78	4 608,54
	2019	4 355,42	4 510,95	3 428,96	4 612,41
	2018	4 595,48	3 976,52	3 774,02	4 561,71
	2017	6 148,84	3 865,26	2 899,87	3 973,57

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Lampiran

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2017-2021 (Km)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	2 373,40	-	-	-	2 373,40
02 Jalan Provinsi	1 192,44	258,95	191,15	1,20	1 643,74
03 Jalan Kabupaten/Kota	5 495,14	4 073,69	2 926,52	395,24	12 890,60
Jumlah	2021	9 060,98	4 332,64	3 117,67	396,44
	2020	9 060,98	4 332,64	3 117,67	396,44
	2019	9 276,34	4 167,57	3 219,31	244,52
	2018	9 250,34	3 984,76	3 429,01	243,62
	2017	9 079,64	4 073,02	3 433,30	301,57

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2017-2021 (persen)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	43,18	54,34	1,86	0,61	100,00
02 Jalan Provinsi	29,59	32,71	15,06	22,65	100,00
03 Jalan Kabupaten/Kota	22,47	20,48	23,88	32,17	100,00
Jumlah	27,20	26,01	19,54	27,26	100,00
	2020	27,20	26,01	19,54	27,26
	2019	25,76	26,68	20,28	27,28
	2018	27,18	23,52	22,32	26,98
	2017	36,41	22,89	17,17	23,53

Sumber : *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023*

Lampiran**Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2017-2021 (persen)**

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	100,00	-	-	-	100,00
02 Jalan Provinsi	72,54	15,75	11,63	0,07	100,00
03 Jalan Kabupaten/Kota	42,63	31,60	22,70	3,07	100,00
Jumlah	2021	53,59	25,63	18,44	2,34
	2020	53,59	25,63	18,44	2,34
	2019	54,86	24,65	19,04	1,45
	2018	54,71	23,57	20,28	1,44
	2017	53,76	24,12	20,33	1,79

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

**Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya,
2017-2021 (Km)**

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Banggai Kepulauan	312,12	170,60	313,23	100,51	896,46
02 Banggai	419,87	395,81	186,98	175,81	1 178,47
03 Morowali	143,37	105,29	163,63	305,12	717,41
04 Poso	183,82	130,53	441,16	473,62	1 229,13
05 Donggala	123,00	127,05	286,21	499,27	1 035,53
06 Tolitoli	186,21	187,53	141,02	392,70	907,46
07 Buol	184,05	382,05	353,28	177,99	1 097,37
08 Parigi Moutong	376,98	319,37	173,23	400,42	1 270,00
09 Tojo Una-Una	255,93	132,72	210,90	568,59	1 168,14
10 Sigi	251,87	133,12	233,01	535,15	1 153,15
11 Banggai Laut	131,21	159,78	49,02	107,14	447,15
12 Morowali Utara	109,68	233,10	325,82	270,16	938,76
13 Palu	347,65	162,57	200,48	140,86	851,56
Jumlah	2021	3 025,76	2 639,52	3 077,97	4 147,34
	2020	3 025,76	2 639,52	3 077,97	4 147,34
	2019	2 878,15	2 677,88	3 077,97	4 147,34
	2018	3 162,84	2 154,86	3 454,30	4 118,59
	2017	4 485,41	2 272,94	2 541,50	3 570,55

Sumber : *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023*

Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2017-2021 (Km)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan			Jumlah
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01 Banggai Kepulauan	656,65	239,82	-	896,47
02 Banggai	646,44	532,03	-	1 178,47
03 Morowali	137,38	525,50	54,52	717,40
04 Poso	519,04	665,80	44,29	1 229,13
05 Donggala	463,70	559,43	12,40	1 035,53
06 Tolitoli	253,93	633,25	21,19	907,47
07 Buol	207,55	864,21	25,61	1 097,37
08 Parigi Moutong	604,14	659,41	6,45	1 270,00
09 Tojo Una-Una	404,06	681,52	82,57	1 168,15
10 Sigi	527,79	536,67	88,69	1 153,15
11 Banggai Laut	288,56	146,18	12,42	447,16
12 Morowali Utara	156,40	782,37	-	938,77
13 Palu	630,41	174,05	47,10	851,56
Jumlah	2021	5 495,15	7 000,24	395,24
	2020	5 495,15	7 000,24	395,24
	2019	5 590,34	7 061,18	239,08
	2018	5 557,34	7 094,23	239,02
	2017	5 413,16	7 162,29	294,93

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2017-2021 (persen)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Banggai Kepulauan	34,82	19,03	34,94	11,21	100,00
02 Banggai	35,63	33,59	15,87	14,92	100,00
03 Morowali	19,98	14,68	22,81	42,53	100,00
04 Poso	14,96	10,62	35,89	38,53	100,00
05 Donggala	11,88	12,27	27,64	48,21	100,00
06 Tolitoli	20,52	20,67	15,54	43,27	100,00
07 Buol	16,77	34,82	32,19	16,22	100,00
08 Parigi Moutong	29,68	25,15	13,64	31,53	100,00
09 Tojo Una-Una	21,91	11,36	18,05	48,67	100,00
10 Sigi	21,84	11,54	20,21	46,41	100,00
11 Banggai Laut	29,34	35,73	10,96	23,96	100,00
12 Morowali Utara	11,68	24,83	34,71	28,78	100,00
13 Palu	40,83	19,09	23,54	16,54	100,00
Jumlah	2021	23,47	20,48	23,88	32,17
	2020	23,47	20,48	23,88	32,17
	2019	42,23	21,64	24,15	11,98
	2018	24,53	16,72	26,80	31,95
	2017	34,85	17,66	19,75	27,74
					100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2017-2021 (persen)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan			Jumlah	
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Banggai Kepulauan	73,25	26,75	-	100,00	
02 Banggai	54,85	45,15	-	100,00	
03 Morowali	19,15	73,25	7,60	100,00	
04 Poso	42,23	54,17	3,60	100,00	
05 Donggala	44,78	54,02	1,20	100,00	
06 Tolitoli	27,88	69,78	2,34	100,00	
07 Buol	18,91	78,75	2,33	100,00	
08 Parigi Moutong	47,57	51,92	0,51	100,00	
09 Tojo Una-Una	34,59	58,34	7,07	100,00	
10 Sigi	45,77	46,54	7,69	100,00	
11 Banggai Laut	64,53	32,69	2,78	100,00	
12 Morowali Utara	16,66	83,34	-	100,00	
13 Palu	74,03	20,44	5,53	100,00	
Jumlah	2021	42,63	54,30	3,07	100,00
	2020	42,63	54,30	3,07	100,00
	2019	43,37	54,78	1,85	100,00
	2018	43,11	55,03	1,86	100,00
	2017	42,06	55,65	2,29	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Angkutan Penumpang, Armada, dan Kapasitas Muatan yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2022

Kabupaten/Kota	Perusahaan		Jumlah Armada	Kapasitas Muatan
	Angkutan Penumpang	(2)		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Banggai Kepulauan	-	-	-	-
02 Banggai	4	22	8 - 24	
03 Morowali	5	49	8 - 24	
04 Poso	5	51	8 - 24	
05 Donggala	-	-	-	
06 Tolitoli	2	12	8 - 12	
07 Buol	-	-	-	
08 Parigi Moutong	3	11	8	
09 Tojo Una-Una	4	42	8 - 24	
10 Sigi	-	-	-	
11 Banggai Laut	-	-	-	
12 Morowali Utara	1	5	8	
13 Palu	24	195	8 - 32	
Sulawesi Tengah	48	387	8 - 32	

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran**Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2019**

Kabupaten/Kota	Perusahaan		Jumlah Armada
	Angkutan Truk	(2)	
(1)	(2)	(3)	
01 Banggai Kepulauan	2		10
02 Banggai	20		194
03 Morowali	174		174
04 Poso	342		464
05 Donggala	184		235
06 Tolitoli	7		16
07 Buol	3		50
08 Parigi Moutong	707		980
09 Tojo Una-Una	12		74
10 Sigi	26		22
11 Banggai Laut	2		14
12 Morowali Utara	131		128
13 Palu*	34		58
Jumlah	2019	1 644	2 419
	2018	1 648	2 447
	2017	1 683	2 412
	2016	1 749	2 462

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah

* Data 2021 dan 2022 belum tersedia

3.2 ANGKUTAN LAUT

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2020-2022 (Unit)

Pelabuhan	Kunjungan Kapal	
	Dalam Negeri	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan		
01 Pantoloan	387	98
02 Kawasan Donggala	232	-
03 Tolitoli	281	-
Pelabuhan Tidak Diusahakan		
01 Banggai	2 618	-
02 Salakan	404	-
03 Bunta	467	-
04 Pagimana	1 037	-
05 Luwuk	3 784	72
06 Kolonodale	4 135	4
07 Poso	188	-
08 Ogoamas	117	-
09 Wani	1 995	-
10 Leok	223	-
11 Parigi	178	-
12 Moutong	59	-
13 Ampana	3 241	-
14 Wakai	235	-
15 Dolong Popoli	156	-
Jumlah	2022	19 737
	2021	19 994
	2020	16 994

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2020-2022 (Orang)

Pelabuhan	Penumpang	
	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan		
01 Pantoloan	30 892	25 507
02 Kawasan Donggala	-	-
03 Tolitoli	12 542	7 700
Pelabuhan Tidak Diusahakan		
01 Banggai	60 664	55 937
02 Salakan	70 888	73 934
03 Bunta	337	370
04 Pagimana	14 942	15 389
05 Luwuk	169 950	175 930
06 Kolonodale	11 352	14 116
07 Poso	2 500	2 215
08 Ogoamas	-	-
09 Wani	-	-
10 Leok	820	2 886
11 Parigi	978	898
12 Moutong	-	-
13 Ampama	39 153	43 876
14 Wakai	7 818	4 612
15 Dolong Popoli	1 194	2 825
Jumlah	2022	424 030
	2021	361 028
	2020	341 940
		426 195
		388 466
		352 174

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2020-2022 (Ton)

Pelabuhan	Perdagangan Dalam Negeri	
	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan		
01 Pantoloan	338 950	103 586
02 Kawasan Donggala	349 777	96 013
03 Tolitoli	119 818	77 086
Pelabuhan Tidak Diusahakan		
01 Banggai	71 111	29 971
02 Salakan	4 493	3 915
03 Bunta	8 458	1 753 504
04 Pagimana	6 186	2 559 150
05 Luwuk	466 570	11 065 703
06 Kolonodale	9 786 969	3 950 005
07 Poso	11 727	32 807
08 Ogoamas	1 063	28 744
09 Wani	10 368 759	20 457 513
10 Leok	56 306	56 229
11 Parigi	3 990	1 999
12 Moutong	30 813	515 454
13 Ampama	4 338	2 172 925
14 Wakai	254	305
15 Dolong Popoli	1	0
Jumlah	2022	21 629 583
	2021	7 355 194
	2020	7 893 487

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

3.3 ANGKUTAN UDARA**Lampiran 14. Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2018-2022 (unit)**

Bandar Udara (1)	Datang (2)	Berangkatan (3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	3 647	3 650
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	995	995
03 Morowali (Morowali)	1 237	1 237
04 Kasiguncu (Poso)	-	-
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	86	86
06 Pogogul (Buol)	12	12
07 Tanjung Api (Ampana)	51	51
Jumlah	2022	6 028
	2021	4 307
	2020	4 334
	2019	10 324
	2018	10 854

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 15. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara,
2018-2022 (orang)**

Bandar Udara (1)	Datang	Berangkatan (3)
	(2)	
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	327 519	331 912
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	80447	89 235
03 Morowali (Morowali)	64 890	61 643
04 Kasiguncu (Poso)	-	-
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	3 222	3 305
06 Pogogul (Buol)	289	267
07 Tanjung Api (Ampana)	302	304
Jumlah	2022	476 669
	2021	314 580
	2020	316 420
	2019	811 808
	2018	903 623

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 16. Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara,
2018-2022 (Kg)**

Bandar Udara (1)	Bongkar (2)	Muat (3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	8 132 303	3 912 489
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	819 763	360 743
03 Morowali (Morowali)	81 189	8 504
04 Kasiguncu (Poso)	-	-
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	2 625	2 463
06 Pogogul (Buol)	-	-
07 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	2022	9 035 880
	2021	7 986 285
	2020	5 334 454
	2019	5 555 969
	2018	3 472 655

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 17. Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara,
2018-2022 (Kg)**

Bandar Udara (1)	Bongkar (2)	Muat (3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	2 824 791	2 182 458
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	703 131	558 916
03 Morowali (Morowali)	469 552	361 338
04 Kasiguncu (Poso)	-	-
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	14 957	16 177
06 Pogogul (Buol)	1 253	743
07 Tanjung Api (Ampana)	2 084	1 467
Jumlah	2022	4 015 768
	2021	2 570 309
	2020	1 750 950
	2019	4 746 897
	2018	8 999 486

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

Lampiran**Lampiran 18. Volume Bongkar/Muat Pos Paket Menurut Bandar Udara, 2018-2022 (Kg)**

Bandar Udara (1)	Bongkar (2)	Muat (3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	-	-
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	-	-
03 Morowali (Morowali)	-	-
04 Kasiguncu (Poso)	-	-
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-	-
06 Pogogul (Buol)	-	-
07 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	2022	-
	2021	-
	2020	-
	2019	384 626
	2018	107 581
		130 834
		82 260

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2354-7480



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH
BPS - Statistics of Sulawesi Tengah Province**

Jl. Prov. Moh. Yamin, No.48 Palu 94114 Telp. (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612
website: <https://sulteng.bps.go.id>, email: bps7200@bps.go.id

9 772354 748006